

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Dari hasil analisis dan pembahasan di atas, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Nilai TPI perusahaan yang dihasilkan sampai dengan tahun 2000, yaitu sebesar negatif 2.06241. Hal ini berarti investasi perusahaan belum kembali dan perusahaan masih mengalami kerugian.
2. Nilai TPMS perusahaan yang dihasilkan sampai dengan tahun 2000, yaitu sebesar negatif 2.06241 atau sama dengan nilai TPI. Hal ini menunjukkan bahwa modal perusahaan belum kembali dan masih mengalami kerugian sebesar 20.6241% dari modal yang ditanamkan.
3. *Break even point* (BEP) terjadi pada saat perusahaan mencapai pendapatan total sebesar Rp 168.714.011.618,63 dan setelah beroperasi selama 7 tahun 4 bulan.
4. *Net present value* (NPV) yang didapatkan sampai dengan tahun 2000, yaitu sebesar negatif Rp 23.923.615.371,27. Hal ini berarti perusahaan masih mengalami kerugian sebesar Rp 23.923.615.371,27.

5. *Profitability index* (PI) yang dihasilkan sebesar negatif 1.06, yang berarti masih lebih kecil dari satu. Dengan demikian proyek investasi alat ini masih belum layak.
6. Dengan melihat hasil analisis dari beberapa parameter di atas, yaitu TPI, TPMS, BEP, NPV dan PI, maka sampai dengan tahun 2000 investasi *asphalt mixing plant* masih dikatakan belum layak atau menguntungkan

6.2 Saran

Dari hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, berikut ini kami kemukakan beberapa saran yang mungkin dapat dipertimbangkan :

1. *Asphalt mixing plant* yang kami analisis di atas, kondisi alat 80%, maka untuk penelitian selanjutnya dapat dilakukan untuk alat yang baru atau kondisi alat 100%.
2. Pada investasi *asphalt mixing plant* selain analisis finansial sebaiknya juga digunakan analisis yang lain dalam penentuan layak atau tidaknya investasi tersebut, misalnya digunakan analisis alat dan analisis pasar dengan studi kelayakan proyek.
3. Kepada perusahaan disarankan agar melakukan penekanan biaya operasionalnya, sehingga investasi dapat segera memperoleh keuntungan.